

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tentang optimalisasi peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya pembangunan daerah. Penelitian ini dikaji dalam dua sub bagian yaitu, mengenai implementasi kebijakan daerah berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan praktik tanggung jawab sosial oleh perusahaan di Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data berupa hasil wawancara dan dokumen milik pemerintah yang berkaitan dengan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan Narasumber dari unsur pimpinan daerah Kabupaten Sintang. Metode analisis data menggunakan model analisis interaktif: Miles dan Huberman. Penelitian ini menghasilkan temuan, yaitu: pelaksanaan koordinasi program CSR oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang belum optimal dan praktik CSR perusahaan belum sesuai dengan peraturan yang ada. Dari sisi waktu, terlihat gerak implementasi kebijakan daerah ini berjalan dengan lambat. Langkah sinkronisasi yang telah dilakukan pun belum efektif. Proses implementasi kebijakan daerah yang telah ditempuh belum membawa pemerintah dan perusahaan pada kesamaan pemahaman mengenai CSR, dalam hal ini belum sesuai dengan Peraturan Bupati Sintang nomor 54 tahun 2016 tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan dan *prime mover* pembangunan Kabupaten Sintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesenjangan jumlah yang cukup tinggi antara beberapa bidang yang diamanatkan dalam kebijakan daerah dengan yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tahun 2017, perusahaan terlihat mulai meningkatkan kembali perhatiannya pada program CSR. Dari sisi sifat kegiatan, praktik CSR perusahaan belum berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Peran Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Implementasi Kebijakan Daerah, Praktik CSR.

ABSTRACT

The aim of this research is to identify and to analyze about program of corporate social responsibility in a regional development efforts. This research was examined in two subsections: regarding the implementation of a regional policies relating to corporate social responsibility and corporate social responsibility practice at Sintang Regency. This research used a qualitative method. The data obtained from interviews and CSR document. The researcher interviews with the Sintang Regency government. This research used interactive analysis by Miles and Hubberman. The result of research shows that, implementation of coordination of CSR by regency government is not optimal and the CSR practice is not in accordance with existing regulation. By the time, implementation of regional policies is slowly. The synchronization step that has been done has not been effective. The government and the corporate was misunderstanding about CSR especially about the implementation process, in that mean is the CSR practice is not accordance with Sintang regent regulation number 54, 2016 about Corporate Social Responsibility and the prime mover development of Sintang Regency. The other result of this research is a fairly high gap between some field that mandated to regent policies with the practice. In 2017, corporate seems to increase its attention to the CSR programme. The CSR practice has not focused on community empowerment efforts.

Keywords: *The role of Corporate Social Responsibility, Implementation of regional policies, CSR practice.*